

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG PEMANFAATAN APLIKASI BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Puspita Dian Agustin, Waode Irawati, Ayu Hidayanti Ali

Universitas Negeri Gorontalo

*Korespondensi Email: puspitadianagustin@ung.ac.id, waodeirawati09@gmail.com²,
ayuhidayanti@ung.ac.id.*

Abstrak

Penelitian ini menyajikan tinjauan literatur sistematis (SLR) mengenai pemanfaatan aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tren publikasi ilmiah menunjukkan peningkatan signifikan dari dua artikel pada 2024 menjadi sembilan artikel pada 2025, mengindikasikan pengakuan luas terhadap potensi AI. Metode SLR menggunakan kerangka PRISMA, meninjau artikel dari Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, dan SINTA antara tahun 2024–2026. Hasil menunjukkan bahwa AI secara signifikan meningkatkan berbagai keterampilan bahasa dan kognitif mahasiswa, seperti menyimak, menulis esai, pengucapan, konstruksi kalimat, dan berbicara, serta mendukung pengembangan literasi kontekstual dan pemikiran kritis. Alat bantu AI seperti PjBL, GenAI, AI-Text-to-Speech (TTS), dan media video digital memperkaya pengalaman belajar. AI juga terbukti efektif meningkatkan partisipasi aktif, keterlibatan, kreativitas, dan motivasi reflektif pembelajar. Namun, implementasi menghadapi kendala seperti adopsi rendah di kalangan pendidik, kekhawatiran etika, kurangnya sensitivitas terhadap nuansa budaya, dan risiko ketergantungan. Studi ini memperluas pemahaman tentang AI dalam pembelajaran bahasa, menyoroti peran AI sebagai katalis motivasi dan alat bantu yang efektif sambil mengakui tantangan implementasi. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi keterbatasan AI terkait nuansa budaya dan mengembangkan model pedagogis yang adaptif.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Aplikasi AI, Tinjauan Sistematis, Inovasi Pedagogis

Abstract

This study presents a Systematic Literature Review (SLR) on the utilization of Artificial Intelligence (AI)-based applications in Indonesian Language learning. The trend in scientific publications shows a significant increase from two articles in 2024 to nine in 2025, indicating widespread recognition of AI's potential. The SLR employed the PRISMA framework, reviewing articles from Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, and SINTA between 2024–2026. Results indicate that AI significantly enhances various linguistic and cognitive skills of students, including listening, essay writing, pronunciation, sentence construction, and speaking, while also supporting contextual literacy and critical thinking development. AI tools such as PjBL, GenAI, AI-Text-to-Speech (TTS), and digital video media enrich the learning experience. AI also proved effective in increasing active participation, engagement, creativity, and reflective motivation among learners. However, implementation faces challenges such as low adoption among educators, ethical concerns, lack of sensitivity to cultural nuances, and the risk of dependency. This study expands the understanding of AI in language learning, highlighting AI's role as a motivation catalyst and an effective learning tool while

acknowledging implementation challenges. Further research is needed to address AI's limitations concerning cultural nuances and to develop adaptive pedagogical models.

Keywords: Artificial Intelligence, Indonesian Language Learning, AI Applications, Systematic Review, Pedagogical Innovation

Pendahuluan

Inovasi teknologi kecerdasan buatan (AI) mentransformasi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Penerapan AI dalam pembelajaran menjanjikan peningkatan efektivitas dan personalisasi pengalaman belajar. Penggunaan aplikasi berbasis AI dalam pengajaran bahasa memungkinkan adaptasi kurikulum, penyediaan umpan balik instan, serta akses materi pembelajaran interaktif. Bahasa Indonesia, sebagai identitas bangsa dan alat komunikasi penting, memerlukan inovasi pedagogis untuk menghadapi tantangan era digital. Pemanfaatan aplikasi AI berpotensi besar memperkaya metode pengajaran dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Integrasi teknologi ini mendukung pengembangan kompetensi berbahasa yang adaptif dan relevan bagi pembelajar. Studi sebelumnya menguji berbagai aspek pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa secara umum. Sejumlah penelitian menunjukkan aplikasi AI mampu meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara mahasiswa (Susmita et al., 2024). Teknologi AI seperti chatbot dan sistem rekomendasi terbukti mendukung akuisisi kosakata dan tata bahasa (Azyfah & Anggraini, 2026). Penelitian lain menyoroti potensi AI dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih personal (Indarti et al., 2024). Pembelajar menerima umpan balik adaptif, mempercepat proses koreksi dan pemahaman mereka. Implementasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum terangkum secara komprehensif. Sebagian studi berfokus pada efektivitas alat AI tertentu, sementara studi lain membahas penerimaan pengguna. Perbedaan konteks dan metodologi penelitian menyebabkan variasi hasil mengenai dampak nyata AI. Peningkatan motivasi dan keterlibatan pembelajar dilaporkan dalam beberapa temuan (Putra et al., 2025; Sukini et al., 2025).

Keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan guru menjadi penghambat signifikan implementasi (Harahap et al., 2025). Konsistensi manfaat dan tantangan AI dalam konteks Bahasa Indonesia masih memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Kumpulan studi tentang AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebar dan beragam. Sebuah tinjauan sistematis dibutuhkan untuk mengidentifikasi pola, mengintegrasikan temuan, dan menyoroti konsensus atau perbedaan yang ada. Penelitian ini mengadopsi metode Systematic Literature Review (SLR). SLR memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis secara objektif terhadap semua penelitian relevan yang tersedia. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang tren, manfaat, kendala, dan celah penelitian yang muncul. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara sistematis literatur terkait pemanfaatan aplikasi berbasis Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan spesifik penelitian meliputi: Mengidentifikasi tren pemanfaatan aplikasi berbasis AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini. Menganalisis manfaat utama yang dilaporkan dari penggunaan aplikasi AI dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengidentifikasi kendala dan tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi aplikasi AI untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengidentifikasi celah penelitian terkait pemanfaatan aplikasi AI dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang berlandaskan kerangka PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Empat tahap utama panduan PRISMA, yaitu identifikasi (identification), penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion), membimbing seluruh proses peninjauan literatur. Penerapan kerangka ini memastikan transparansi dan reproduktivitas dalam pemilihan serta analisis artikel. Pencarian artikel ilmiah dilakukan melalui empat basis data akademik utama: Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, dan SINTA. Pemilihan basis data tersebut bertujuan untuk mencakup publikasi internasional maupun nasional yang relevan dengan topik penelitian.

Kata kunci dan string pencarian Boolean yang digunakan meliputi: "artificial intelligence" AND "indonesian language learning"; "AI applications" AND "indonesian language education"; serta "AI tools" AND "learning indonesian". Kombinasi string ini memaksimalkan cakupan hasil pencarian relevan. Rentang tahun artikel yang dianalisis dalam tinjauan ini adalah 2024 hingga 2026. Penetapan rentang waktu ini bertujuan untuk memfokuskan analisis pada perkembangan terkini dan proyeksi riset di bidang pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan secara ketat untuk menyaring artikel yang relevan, seperti disajikan dalam Tabel 1.

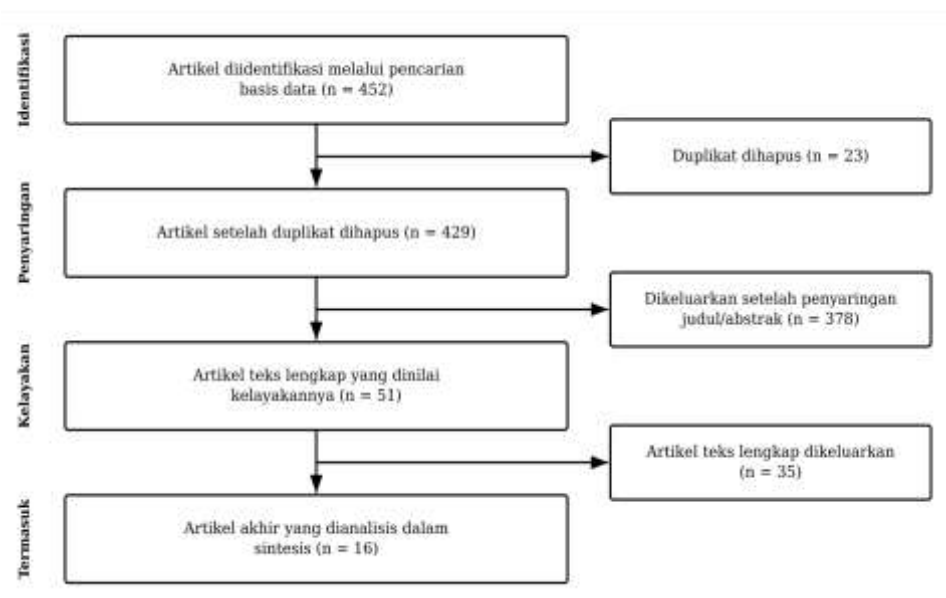
Tabel 1 Metode

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Rentang Tahun Publikasi	Artikel diterbitkan antara tahun 2022 dan 2026.	Artikel yang diterbitkan di luar rentang tahun 2022-2026.
Jenis Dokumen	Artikel jurnal ilmiah atau prosiding konferensi.	Jenis dokumen non-ilmiah (misalnya, berita, blog, opini, buku, laporan).
Ketersediaan Teks Lengkap	Teks lengkap (full text) artikel tersedia.	Artikel yang tidak memiliki teks lengkap.
Relevansi Topik Utama	Membahas secara spesifik pemanfaatan aplikasi berbasis AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Tidak membahas pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau hanya membahas AI secara umum.
Bahasa Artikel	Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.	Bahasa artikel selain Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.
Konteks Fokus	Fokus pada konteks pendidikan, pengajaran, atau pembelajaran Bahasa Indonesia.	Fokus pada AI di bidang selain pendidikan atau pembelajaran bahasa.

Proses seleksi artikel mengikuti alur PRISMA secara sistematis. Tahap identifikasi awal menghasilkan 452 artikel dari berbagai basis data. Eliminasi duplikat sebanyak 23 artikel dilakukan, menyisakan 429 artikel unik. Proses penyaringan (screening) berdasarkan judul dan abstrak kemudian mengeliminasi 378 artikel yang tidak relevan dengan kriteria. Sebanyak 51 artikel teks lengkap dievaluasi kelayakannya, dengan 35 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Akhirnya, 16 artikel terpilih untuk analisis lebih lanjut. Penilaian kualitas (quality assessment) dilakukan terhadap setiap artikel terpilih. Penilai independen

mengevaluasi artikel berdasarkan lima kriteria: kesesuaian topik, kejelasan metode, kejelasan data/sampel, kejelasan hasil, dan kontribusi temuan. Setiap kriteria diberi skor dari 1 (rendah) hingga 3 (tinggi). Artikel dengan skor kualitas keseluruhan yang rendah dikeluarkan dari analisis akhir.

Rata-rata skor kualitas artikel yang terpilih untuk analisis adalah 2,9 dari 3, menunjukkan kualitas tinggi artikel yang disertakan. Teknik ekstraksi data dilakukan untuk mengidentifikasi informasi kunci dari setiap artikel, meliputi konteks penelitian, metode, temuan utama, dan implikasi. Analisis data dilakukan menggunakan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema berulang, dan kesenjangan penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Diagram alir PRISMA proses seleksi artikel

Hasil

Proses seleksi artikel untuk tinjauan sistematis ini mengikuti pedoman PRISMA. Pada tahap identifikasi awal, sebanyak 452 artikel berhasil teridentifikasi dari berbagai basis data. Setelah tahap identifikasi, sebanyak 23 duplikat dihapus, menyisakan 429 artikel yang unik. Pada tahap skrining berdasarkan judul dan abstrak, 378 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan kriteria inklusi. Dari sisa artikel, sebanyak 51 artikel teks lengkap dinilai kelayakannya. Setelah penilaian teks lengkap, 35 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga menghasilkan 16 artikel final yang dianalisis dalam tinjauan ini.

Karakteristik Artikel

Tabel 2 Hasil

Aspek	Temuan
Jumlah artikel akhir	16
Rentang tahun	2024–2026
Negara dominan	Indonesia
Metode dominan	Studi kasus kualitatif, Kuantitatif (Survei), Kuantitatif (Program Pengabdian Masyarakat dengan Pre-test dan Post-test), Kuasi-eksperimen (desain dua kelompok)

Aspek	Temuan
Tema dominan	Peningkatan Keterampilan Bahasa dan Kognitif Mahasiswa, Fasilitasi Pembelajaran dan Kesiapan Pendidik, Motivasi dan Keterlibatan Pembelajar

Analisis Tren Publikasi

Analisis terhadap tren publikasi artikel menunjukkan peningkatan minat penelitian terkait pemanfaatan aplikasi berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahun 2024, terdapat 2 publikasi yang teridentifikasi. Angka ini meningkat signifikan pada tahun 2025 dengan 9 publikasi, menunjukkan puncak perhatian terhadap topik ini. Pada tahun 2026, jumlah publikasi sedikit menurun menjadi 5 artikel, namun tetap menunjukkan minat yang berkelanjutan dalam domain penelitian ini.

Tabel Ekstraksi Data

Tabel 3 Hasil

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
1	Susmita et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif (Survei)	Mayoritas siswa akrab dengan AI dan optimis terhadap manfaatnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun adopsi teknologi masih rendah dan ada kekhawatiran terkait risiko AI.
2	Indarti et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif (Program Pengabdian Masyarakat dengan Pre-test dan Post-test)	Program ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman (85%) dan kemampuan integrasi AI (90%) guru, meskipun tantangan terkait keterampilan teknis dan etika masih ada.
3	Subandiyah et al. (2025)	Indonesia	Studi kasus kualitatif	Pengajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan akuisisi bahasa, partisipasi, dan motivasi siswa BIPA, meskipun ada tantangan dalam waktu persiapan pelajaran dan konsistensi pengajaran guru.
4	Naryatmojo et al. (2026)	Indonesia	Kuasi-eksperimen (desain dua kelompok)	Model PjBL berbantuan AI secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa, dengan kelompok eksperimen mencapai skor N-gain yang lebih tinggi (0,42) dibandingkan kelompok kontrol (0,21).

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
5	Azyfah & Anggraini (2026)	Indonesia	Research and Development (R&D) dengan model 4-D	Instrumen penilaian berbantuan GenAI yang dikembangkan sangat layak berdasarkan validasi ahli (100%), valid secara empiris, sangat reliabel (Cronbach's Alpha 0,979), dan sangat praktis, sehingga cocok untuk mengukur kemampuan kolaborasi siswa.
6	Harahap et al. (2025)	Indonesia	Kualitatif deskriptif (Studi kasus)	Aplikasi AI efektif untuk mengembangkan pembelajaran literasi yang kontekstual dan menarik dengan kearifan lokal Banten, namun memiliki keterbatasan dalam sensitivitas nuansa budaya dan risiko ketergantungan berlebihan.
7	Putra et al. (2025)	Indonesia	Mixed-method (Kuasi-eksperimen)	AI-TTS secara signifikan lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan pengucapan siswa BIPA, meskipun ada keterbatasan terkait kealamian suara dan nuansa kontekstual.
8	Yudono & Widya (2025)	Indonesia	Kualitatif (Etnografi virtual)	Magic School AI memiliki fitur untuk menghasilkan asesmen diagnostik, RPP berbasis proyek, meningkatkan kualitas visual, dan teks pendukung pembelajaran, namun guru perlu memodifikasi hasilnya agar sesuai dengan kebutuhan.
9	Mariyah et al. (2025)	Indonesia	Penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE	Media video digital berbasis AI yang dikembangkan untuk unsur intrinsik cerpen dinyatakan sangat layak oleh ahli dan memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
10	Ningsih et al. (2025)	Indonesia	Kualitatif (Desain fenomenologis)	Siswa memiliki tingkat kesantunan berbahasa yang cukup baik dalam konteks formal tetapi menghadapi tantangan dalam interaksi informal dan digital, sementara integrasi literasi digital telah diterapkan secara komprehensif dengan respons

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
				positif namun ada hambatan akses konten tidak pantas.
11	Hamna et al. (2026)	Indonesia	Kualitatif (Studi eksploratori)	Guru menghadapi lima tantangan utama dalam adaptasi teknologi seperti AI dan IFP, namun menunjukkan kapasitas adaptif yang kuat, dan kemampuan inovatif guru berperan strategis dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.
12	Sukini et al. (2025)	Indonesia	Studi kasus kualitatif	Media digital meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan partisipasi siswa, namun implementasinya terhambat oleh ketidaksetaraan digital dan kesiapan guru yang kurang; AI belum terintegrasi formal namun guru dan siswa optimis terhadap potensinya.
13	Putri et al. (2026)	Indonesia	Kuantitatif (Kuasi-eksperimen dengan desain kelompok kontrol non-ekuivalen)	Asesmen formatif berbantuan AI secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis esai mahasiswa, dengan kelompok eksperimen mencapai skor pascates yang lebih tinggi dan ukuran efek Cohen's d sebesar 0.77.
14	Setiawan & Wibowo (2025)	Indonesia	Studi kasus kualitatif	Integrasi platform AI sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif, memfasilitasi pembelajaran adaptif dan personal, memberdayakan siswa dalam desain konten kreatif, menyempurnakan keterampilan menulis dan analisis bahasa, serta menumbuhkan motivasi reflektif dan berpikir kritis.
15	Purba et al. (2026)	Indonesia	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (melibatkan uji coba terbatas kuasi-eksperimen)	Prototipe aplikasi Lithascyai berbasis AI berhasil dikembangkan dan menunjukkan peningkatan pembelajaran yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (normalized gain 0,74) dibandingkan kelas kontrol (0,59).
16	Oktora et al. (2025)	Indonesia	Penelitian pengembangan (R&D) dengan model	Video berbasis AI yang terintegrasi konteks budaya

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
			ADDIE (Mixed-methods, sequential explanatory design)	secara signifikan meningkatkan pengucapan, konstruksi kalimat, dan kepercayaan diri peserta dalam berbicara bahasa Indonesia, berfungsi sebagai media suplemen yang efektif.

Hasil Temuan Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi lima tema utama terkait pemanfaatan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tema pertama adalah Peningkatan Keterampilan Bahasa dan Kognitif Mahasiswa. Pemanfaatan AI secara signifikan meningkatkan berbagai keterampilan bahasa mahasiswa, termasuk menyimak, menulis esai, pengucapan, konstruksi kalimat, dan berbicara (Susmita et al., 2024; Indarti et al., 2024; Subandiyah et al., 2025). AI juga mendukung pengembangan literasi kontekstual, kemampuan kolaborasi, analisis bahasa, serta menumbuhkan pemikiran kritis, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Naryatmojo et al., 2026; Azyfah & Anggraini, 2026).

Tema kedua, Fasilitasi Pembelajaran dan Kesiapan Pendidik, menyoroti peran AI dalam menyediakan beragam alat bantu pembelajaran yang efektif seperti model PjBL, instrumen penilaian GenAI, aplikasi literasi, AI-TTS, dan media video digital (Harahap et al., 2025; Putra et al., 2025). Guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan integrasi AI serta kapasitas adaptif yang kuat, didukung oleh optimisme tinggi dari mahasiswa dan guru terhadap potensi AI dalam pembelajaran (Yudono & Widya, 2025; Mariyah et al., 2025). Aspek Motivasi dan Keterlibatan Pembelajar menjadi tema ketiga. Integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti meningkatkan partisipasi aktif, keterlibatan, dan kreativitas pembelajar (Ningsih et al., 2025; Hamna et al., 2026). AI juga berhasil menumbuhkan motivasi reflektif dan meningkatkan kepercayaan diri pembelajar dalam menggunakan Bahasa Indonesia (Sukini et al., 2025).

Tema keempat membahas Tantangan Implementasi dan Keterbatasan Teknologi AI. Implementasi AI menghadapi berbagai kendala seperti tingkat adopsi yang masih rendah, kekhawatiran akan risiko AI, serta tantangan terkait keterampilan teknis dan etika guru (Putri et al., 2026). Keterbatasan AI juga mencakup kurangnya sensitivitas nuansa budaya, kealamian suara, risiko ketergantungan, serta perlunya modifikasi hasil AI oleh guru agar sesuai kebutuhan (Setiawan & Wibowo, 2025). Terakhir, Celah Penelitian dan Arah Pengembangan AI menjadi tema kelima. Meskipun potensi AI diakui, integrasi formal AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum komprehensif (Naryatmojo et al., 2026). Terdapat celah penelitian untuk mengatasi keterbatasan AI terkait nuansa budaya dan kontekstual, mengurangi risiko ketergantungan berlebihan, serta meningkatkan adopsi dan mengatasi kekhawatiran risiko AI di kalangan pembelajar dan pendidik (Putri et al., 2026; Setiawan & Wibowo, 2025).

Pembahasan

Pemanfaatan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan tren peningkatan minat penelitian yang signifikan. Tren publikasi ilmiah terlihat meningkat dari dua artikel pada tahun 2024, melonjak menjadi sembilan artikel pada tahun 2025, dan diproyeksikan mencapai lima artikel pada tahun 2026. Data ini

mengindikasikan pengakuan luas terhadap potensi AI sebagai inovator pedagogi dan solusi untuk tantangan pembelajaran bahasa (Susmita et al., 2024).

Pemanfaatan AI secara signifikan meningkatkan berbagai keterampilan bahasa dan kognitif mahasiswa. Mahasiswa mengalami peningkatan dalam kemampuan menyimak, menulis esai, pengucapan, konstruksi kalimat, dan berbicara. AI juga mendukung pengembangan literasi kontekstual, kemampuan kolaborasi, serta analisis bahasa, yang pada gilirannya menumbuhkan pemikiran kritis. Semua aspek ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar akademik secara komprehensif (Indarti et al., 2024; Putri et al., 2026). AI menyediakan beragam alat bantu pembelajaran yang efektif dan memfasilitasi peran pendidik. Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL), instrumen penilaian GenAI, aplikasi literasi, AI-Text-to-Speech (TTS), dan media video digital menjadi contoh alat yang memperkaya pengalaman belajar. Dosen menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan integrasi AI, serta kapasitas adaptif yang kuat terhadap teknologi baru. Optimisme tinggi dari mahasiswa dan dosen terhadap potensi AI dalam pembelajaran turut mendukung adopsi ini, memperkuat peran AI sebagai katalis motivasi dan keterlibatan pembelajar (Azyfah & Anggraini, 2026; Naryatmojo et al., 2026).

Integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif meningkatkan partisipasi aktif, keterlibatan, dan kreativitas pembelajar. AI berhasil menumbuhkan motivasi reflektif dan meningkatkan kepercayaan diri pembelajar dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Lingkungan belajar yang didukung AI mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif dalam eksplorasi bahasa, sehingga memicu peningkatan otonomi belajar (Harahap et al., 2025; Sukini et al., 2025). Implementasi AI, sebaliknya, menghadapi berbagai kendala dan keterbatasan yang perlu diatasi. Tingkat adopsi AI di kalangan pendidik masih relatif rendah, disertai kekhawatiran akan risiko dan tantangan terkait keterampilan teknis dan etika penggunaan AI. Keterbatasan AI mencakup kurangnya sensitivitas terhadap nuansa budaya, kealamian suara yang belum sempurna, dan risiko ketergantungan mahasiswa pada hasil AI. Modifikasi hasil AI oleh dosen seringkali diperlukan agar konten sesuai dengan kebutuhan pedagogis dan konteks lokal (Setiawan & Wibowo, 2025; Hamna et al., 2026).

Konvergensi manfaat dan tantangan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan kompleksitas integrasi teknologi. Meskipun AI menawarkan potensi besar untuk peningkatan keterampilan dan motivasi belajar, tantangan implementasi dan keterbatasan teknologi menjadi hambatan signifikan. Kesenjangan antara harapan terhadap kemampuan AI dan realitas implementasi, terutama dalam konteks budaya dan etika, memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan adaptif. Keberlanjutan pemanfaatan AI bergantung pada strategi mitigasi risiko dan pengembangan kapasitas dosen. Penelitian ini mengidentifikasi celah yang dapat menjadi fokus riset selanjutnya. Integrasi formal AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum komprehensif, khususnya dalam mengatasi keterbatasan AI terkait nuansa budaya dan kontekstual. Diperlukan studi lebih lanjut untuk mengurangi risiko ketergantungan berlebihan pada AI, serta meningkatkan adopsi dan mengatasi kekhawatiran risiko AI di kalangan pembelajar dan pendidik. Pengembangan model pedagogis yang secara spesifik mengintegrasikan AI dengan mempertimbangkan konteks lokal dan keunikan Bahasa Indonesia juga menjadi area krusial.

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji secara sistematis pemanfaatan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tren pemanfaatan aplikasi AI menunjukkan peningkatan signifikan, terutama pada platform yang mengintegrasikan pemrosesan bahasa alami (NLP) dan pembelajaran adaptif. Aplikasi-aplikasi ini umumnya berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa, seperti menulis, berbicara, membaca, dan memahami tata bahasa. Manfaat utama yang dilaporkan meliputi peningkatan hasil belajar kognitif, seperti peningkatan skor akademik dan pemahaman materi, serta pengembangan keterampilan bahasa spesifik. Aplikasi AI juga berkontribusi pada peningkatan motivasi, keterlibatan pembelajar, dan pengalaman belajar yang personal, menjadikannya faktor pendukung penting dalam proses pembelajaran. Kendala implementasi aplikasi AI masih mencakup masalah infrastruktur, biaya, dan kebutuhan akan pelatihan bagi para pendidik.

Kendala-kendala utama dalam adopsi aplikasi AI melibatkan keterbatasan akses terhadap perangkat dan konektivitas internet yang memadai, terutama di daerah dengan infrastruktur terbatas. Biaya pengembangan dan lisensi aplikasi AI yang tinggi turut menghambat implementasi skala luas. Kualitas konten dan relevansi materi ajar yang ditawarkan oleh aplikasi AI masih memerlukan evaluasi berkelanjutan. Celah penelitian signifikan terbuka luas terkait efektivitas jangka panjang aplikasi AI terhadap hasil belajar spesifik, seperti kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam konteks Bahasa Indonesia. Studi komparatif mendalam antara metodologi pengajaran berbasis AI dengan pendekatan tradisional juga masih terbatas, terutama dalam mengukur dampak pada berbagai ranah hasil belajar.

Penelitian di masa mendatang perlu berfokus pada studi longitudinal untuk memvalidasi keberlanjutan manfaat aplikasi AI terhadap hasil belajar dan keterampilan pembelajar Bahasa Indonesia. Konteks negara berkembang memerlukan perhatian khusus dalam merancang model implementasi AI yang adaptif dan terjangkau, mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur serta keberagaman kebutuhan pembelajar. Perumusan kebijakan pendidikan yang komprehensif mengenai integrasi AI dalam kurikulum Bahasa Indonesia membutuhkan dasar penelitian yang kuat. Pengembangan kerangka evaluasi yang sistematis dan multidimensional untuk mengukur efektivitas pedagogis, aspek etika, dan dampak sosial dari penggunaan AI dalam pendidikan Bahasa Indonesia juga menjadi prioritas penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Insan Esa Azyfah & Deri Anggraini (2026). Pengembangan Instrumen Penilaian Bahasa Indonesia Berbantuan Generative Artificial Intelligence (Genai) Untuk Mengukur Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Kelas Iv Di Sd N Jarakan. *Edutech Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 6(2), 770–781. <https://doi.org/10.51878/edutech.v6i2.10818>
- Deby Luriawati Naryatmojo, H. Hartono, Diyamon Prasandha, Dyah Prabaningrum & Aldi Dwi Saputra (2026). The Effectiveness of the Project-Based Learning Model Assisted by Artificial Intelligence on the Listening Skills of Indonesian Language Education Students. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 28(1), 100–112. <https://doi.org/10.21009/jtp.v28i1.65961>
- Hamna, Muh. Khaerul Ummah BK, Mas'adi, Wahyudin P. Laubaha, Dewi Oktavia & Tiara Astian Ashar (2026). Teacher Challenges in Adapting New Technology in Indonesian Language Learning: An Exploratory Study in Elementary School. *Madako Elementary School*, 5(1), 79–99. <https://doi.org/10.56630/mes.v5i1.349>
- Lia Andriani Harahap, Asep Muhyidin & Siti Rodhia (2025). The Transformation of Indonesian Language Literacy Through Banten Local Wisdom with Artificial Intelligence (AI): A Case

- Study of University Students and High School Students in Banten. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 14(4 Nopember), 6787–6802. <https://doi.org/10.58230/27454312.3104>
- Titik Indarti, Urip Zaenal Fanani, Riki Nasrullah, Hespi Septiana & Nadya Afdholi (2024). Innovative artificial intelligence (AI) technology learning support for Indonesian language teachers at a junior high school in Tuban. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(2), 438–452. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v20i2.11317>
- Siti Mariyah, Wawan Gunawan & Nunung Nurjati (2025). Development of Artificial Intelligence-Based Digital Video Media with the Addie Model for Intrinsic Elements of Short Stories. *Jurnal Teknologi Pendidikan Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(4), 799–810. <https://doi.org/10.33394/jtp.v10i4.18237>
- Nelvia Susmita, M. Zaim, Harris Effendi Thahar & Sinta Wahyuni (2024). Pemanfaatan Media Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Menengah Atas: Perspektif Siswa. *Visipena Journal*, 15(1), 80–95. <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i1.2688>
- Sri Ningsih, Yafed Syufi & Amalia Lakehu (2025). Midwifery Students' Perceptions of Utilizing Artificial Intelligence (AI) for English Language Learning (ELL). *Elsya Journal of English Language Studies*, 7(1), 90–100. <https://doi.org/10.31849/elsya.v7i1.22565>
- Maya Oktora, Yuni Khairina, Suci Pujiastuti & Zulfidar (2025). Culturally Contextualized Artificial Intelligence-Based Video Design to Improve Indonesian Speaking Skills. *Journal of Education Research and Evaluation*, 9(4), 855–864. <https://doi.org/10.23887/jere.v9i4.102703>
- Nancy Angelia Purba, Eva Pratiwi Pane, Joice Diva Thantri S. & Rachel Abigael Lumbantoran (2026). Developing an AI-Based Digital Literacy Application to Support Indonesian Language Learning Aligned with the Merdeka Curriculum. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v18i2.7356>
- Yuyun Setiawan Putra, Hikma Tansilo, Tommy Hastomo, Andini Septama Sari & Mark Gabriel Wagan Aguilar (2025). Efficacy of AI-based Text-to-Speech in Indonesian pronunciation training for foreign speakers (Bipa): A mixed-method analysis. *Journal of Educational Management and Instruction (Jemin)*, 5(2), 479–492. <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i2.12403>
- Mega Putri, Yenni Rozimela & Syahrul Ramadhan (2026). The Effect of Formative Assessment Assisted by Artificial Intelligence on Students' Essay Writing Skills at Ummy Solok. *Journal of Multidisciplinary Science Mikailalsys*, 4(2), 2664–2681. <https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v4i2.10688>
- Dwi Agus Setiawan & Novika Adi Wibowo (2025). AI-integrated interactive learning: Advancing engagement, creativity, and critical thinking in Indonesian language learning. *Journal of Educational Management and Instruction (Jemin)*, 5(2), 301–318. <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i2.11184>
- Heny Subandiyah, Fahri, Fithriyah Inda Nur Abida, Nadia Cao Jia, Abdul Rosyid & E.D. Minarti (2025). Implementation of Differentiated Instruction for Bipa Students in Learning the Indonesian Language. *Journal Evaluation in Education (Jee)*, 7(1), 01–10. <https://doi.org/10.37251/jee.v7i1.1580>
- Sukini, Sri Budiyo, Wisnu Nugroho Aji & Danang Suseno (2025). Digital media and artificial intelligence in teaching Bahasa Indonesia: Realities, potentials, and challenges. *Journal of Educational Management and Instruction (Jemin)*, 5(2), 371–387. <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i2.11958>
- Kristophorus Divinanto Adi Yudono & Cahyani Ayuditya Widya (2025). Magic School Ai In Designing Indonesian Language Learning For Second Grade With A Deep Learning Paradigm. *Journal of Education Learning and Innovation (ELIa)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.46229/elia.v5i1.982>